

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmani dan rohani, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam (Putra et al., 2018). Kalimantan memiliki banyak sekali potensi sumberdaya yang dapat dijadikan sebagai destinasi wisata alam, salah satunya air terjun sungai karai Desa Antutan Kecamatan Tanjung Palas.

Air terjun sungai karai merupakan salah satu obyek wisata yang terletak di Desa Antutan Kecamatan Tanjung Palas sekitar 36 km dari Tanjung Selor dapat ditempuh kendaraan dengan waktu 45-60 menit dan melewati jalan menanjak dan berkelok-kelok. Airnya sangat jernih, lagi pula panorama alam disekitar kawasan itu yang terdiri dari pegunungan dan banyak ditumbuhi pepohonan yang berusia ratusan tahun, membuat hawa di daerah itu semakin sejuk dan dingin. selain itu, di sekitar lokasi air terjun sungai karai ini akan ditemukan beraneka ragam fauna, juga menikmati panorama alam yang sangat indah dan masih asri dengan udara yang segar.

Obyek wisata air terjun sungai karai merupakan objek wisata yang sering dikunjungi oleh pengunjung selama ini, dimana lokasi yang strategis tidak terlalu jauh dari pusat keramaian, sehingga hari libur banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar maupun pengunjung yang berada diluar kota. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak pengelola kawasan wisata objek wisata air terjun sungai karai, angka pengunjung ke wisata air terjun sungai karai pada bulan november mencapai 60 orang, sementara jumlah pengunjung di bulan desember sampai januari berjumlah kurang lebih 30-50 orang, pengunjung yang datang tidak hanya dari kota Tanjung Selor saja melainkan dari berau Provinsi Kalimantan Timur juga datang berkunjung menikmati pesona air terjun tersebut. Untuk

mencapai air terjun tersebut pengunjung bisa menggunakan kendaraan roda empat atau roda dua. Kondisi sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai. Tapi jika dilihat dari segi perawatan fasilitas, bisa dikatakan pihak pengelola belum berhasil terbukti dengan adanya sebagian fasilitas yang mengalami kerusakan tapi belum dilakukan perbaikan. Adapun sarana yang dimaksud penulis dalam hal ini seperti toilet, ruang ganti pakaian, lokasi pembuang sampah dan sebagainya. Rusaknya sarana dan prasarana pendukung di suatu objek wisata membuat wisatawan yang datang berkunjung merasa tidak nyaman dan hal itu bisa berdampak terhadap menurunnya jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata.

Dari uraian diatas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata air terjun sungai karai adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan objek wisata air terjun sungai karai agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Strategi pengembangan objek wisata akan terus dilakukan guna untuk meningkatkan kunjungan dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada serta dapat dimanfaatkan untuk aspek-aspek penunjang lainnya (Purnama *et al.*, 2018). Indikator pengembangan objek wisata juga tidak luput dari persepsi para pihak dalam pengembangan berbagai pelayanan, fasilitas, infrastruktur serta akomodasi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji “arahan pengembangan wisata air terjun sungai karai Desa Antutan Kecamatan Tanjung Palas berdasarkan persepsi pengunjung”. Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini bagi masyarakat yaitu wisata alam secara tidak langsung akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Peluang tersebut diharapkan dapat memberdayakan masyarakat sekitar objek wisata, dengan demikian akan meningkatnya perekonomian dan mengasah keahlian masyarakat dalam kewirausahaan. Manfaat yang dirasakan pengunjung dalam penelitian ini yaitu akan mendapatkan kepuasan lebih dalam mengunjungi objek wisata tersebut. Pengembangan objek wisata akan terus dilakukan sejalan

dengan berkembangnya perubahan-perubahan dari segi sosial, ekonomi, teknologi maupun aspek lainnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di kawasan wisata air terjun sungai karai Desa Antutan?
- b. Bagaimana Persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana yang ada di wisata air terjun sungai karai Desa Antutan?
- c. Bagaimana arahan pengembangan wisata air terjun sungai karai Desa Antutan berdasarkan persepsi pengunjung?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

Berdasarkan pernyataan yang tertuang dalam rumusan permasalahan diatas, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk :

- a. Mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana yang ada di wisata air terjun sungai karai Desa Antutan Kecamatan Tanjung Palas.
- b. Mengetahui persepsi pengunjung terhadap sarana dan prasarana yang ada di wisata air terjun sungai karai Desa Antutan Kecamatan Tanjung Palas.
- c. Menentukan arahan Pengembangan Wisata air terjun sungai karai Desa Antutan kecamatan Tanjung Palas

Manfaat dari penelitian “Arahan pengembangan wisata air terjun sungai karai Desa Antutan Kecamatan Tanjung Palas berdasarkan persepsi pengunjung” yaitu:

- a. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai arahan pengembangan wisata air terjun sungai karai Desa Antutan Kecamatan Tanjung Palas berdasarkan persepsi pengunjung.

- b. Bagi Pemerintah

Dapat membantu pemerintah untuk menjadi bahan rekomendasi sebagai pengarah dalam pengembangan wisata air terjun sungai karai Desa Antutan Kecamatan Tanjung Palas.

c. Bagi Masyarakat

Dapat membantu masyarakat Desa Antutan untuk lebih mengetahui bagaimana arahan pengembangan wisata air terjun sungai karai Desa Antutan Kecamatan Tanjung Palas.

#### **D. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh ruang lingkup spasial dan ruang lingkup substansi.

##### **1. Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup wilayah spasial yang diambil menjadi objek dalam penelitian arahan pengembangan obyek wisata air terjun sungai karai di Kelurahan Antutan Kecamatan Tanjung Palas berdasarkan potensi yang dimiliki. Luas wilayah seluruh Kelurahan Antutan 15560,56 Ha. terbagi menjadi 4 (Empat) wilayah. Batas administrasi wilayah Kelurahan Antutan.

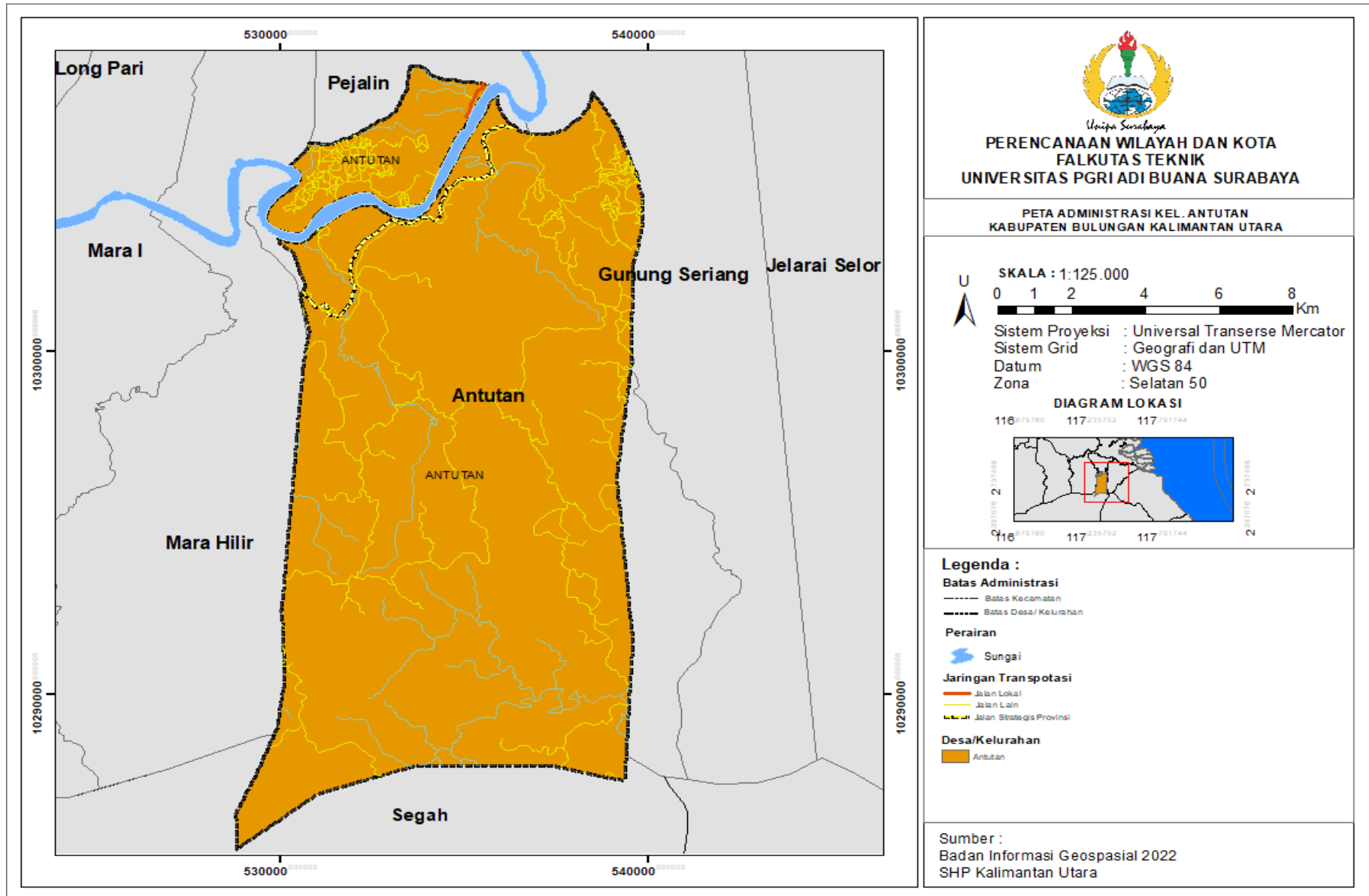
Sebelah Utara : Kelurahan Pejalin Kecamatan Tanjung Palas

Sebelah Timur : Kelurahan Gunung Seriang Kecamatan Tanjung Selor

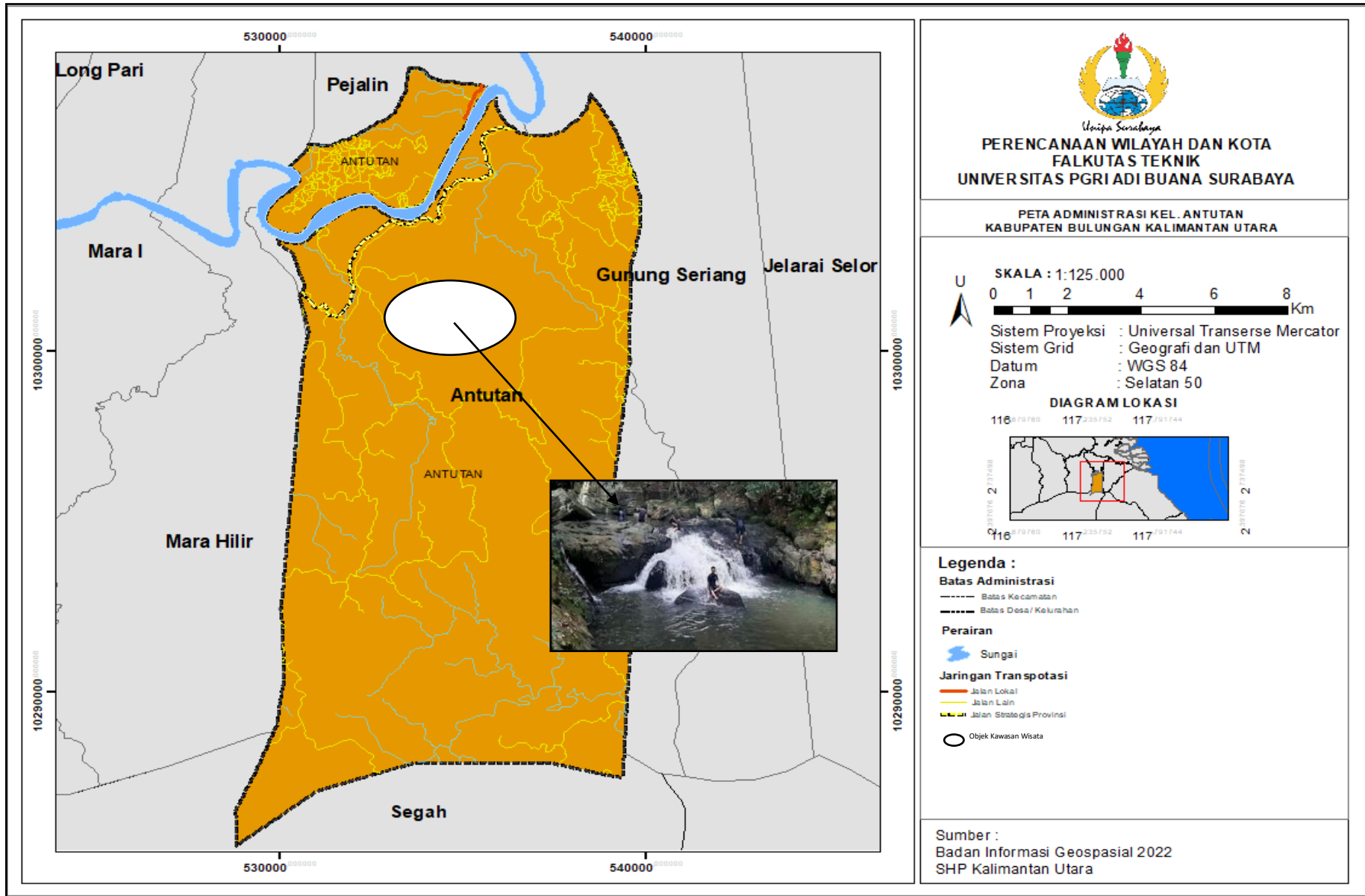
Sebelah Selatan : Kelurahan Segah Kecamatan Tanjung Palas Utara

Sebelah Barat : Kelurahan Mara Hilir Kecamatan Tanjung Palas Barat

Peta administrasi dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan peta kawasan wisata Gambar 1.2.



Gambar 1. 1 Peta Adminstrasi Kelurahan Antutan 2022



Gambar 1. 2 Peta Kawasan Wisata

## **2. Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi penelitian ini yaitu:

- a. Kondisi sarana dan prasarana (Monik et al., 2021).
  - 1) Sarana
    - a) Warung makan
    - b) Toilet
    - c) Lokasi pembuangan sampah
    - d) Parkir
    - e) Rambu-rambu penunjuk jalan arah
  - 2) Prasarana
    - a) Jaringan Komunikasi
    - b) Jaringan Listrik
    - c) Jaringan jalan
- b. Persepsi Pengujung Wisata (Monik et al., 2021)
  - 1) Sarana
    - a) Warung makan
    - b) Toilet
    - c) Lokasi pembuangan sampah
    - d) Parkir
    - e) Rambu-rambu penunjuk jalan arah
  - 2) Prasarana
    - a) Jaringan Komunikasi
    - b) Jaringan Listrik
    - c) Jaringan jalan
- c. Arahan pengembangan wisata air terjun sungai karai Desa Antutan Kecamatan Tanjung Palas berdasarkan persepsi Pengujung.